BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Proses Internalisasi Budaya Kaizen

Berdasarkan hasil analisa kasus dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan bahwa dari kelima cara internalisasi budaya organisasi menurut Noor, PT. Astra Internasional Daihatsu Semarang menggunakan empat cara yang sesuai dengan teori tersebut seperti sosialisasi, *learning organization*, melalui forum pertemuan dan melalui *training*.

Sosialisasi dilakukan di PT. Astra Internasional Daihatsu Semarang secara rutin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kedua *learning organization*. *Learning organization*dilakukan di PT. Astra Internasional Daihatsu Semarang dengan cara diadakannya lomba kaizen dimana setiap karyawan dituntut aktif untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovasi. Ketiga forum pertemuan, forum pertemuan dilakukan di PT. Astra Internasional Daihatsu Semarang dengan cara *meeting*, dalam rangka evaluasi kerja karyawan dan *sharing*yang dilakukan setiap minggu dan bulan. Terakhir *training,training* dilakukan di PT. Astra Internasional Daihatsu Semarang setiap setahun sekali dan dilaksanakan secara nasional di Jakarta.

2. Kesimpulan Penerapan Budaya Kaizen Dalam Kinerja Karyawan

Ketiga subjek berhasil menjalankan proses internalisasi budaya kaizen yang dilaksanakan oleh PT. Astra International

Daihatsu Semarang dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa internalisasi budaya kaizen kuat.Pada subjek pertama internalisasi budaya kaizen kuat dibuktikan dengan berhasilnya subjek menerapkan sistem "*service* percepat". Selain itu, subjek dapat tepat waktu menyelesaikan service karena sistem kerja di bengkel memperbaiki semua peralatan yang manual menjadi lebih canggih seperti alat pergantian roda. Terakhir karena adanya lomba kaizen yang diadakan setiap tahun yang diikuti setiap karyawan dimana ide-ide dari karyawan ditampung dan diwujudkan dalam suatu aktifitas yang terkait dengan upaya perbaikan.

Pada subjek kedua internalisasi budaya kaizen kuat dibuktikan dengan berhasilnya penerapan sistem ON/OFF untuk menghemat biaya listrik, biaya air, dan biaya penggunaan telfon. Selain itu subjek berhasil membatasi penggunaan mesin *fotocopy* dengan ID *password* sehingga penggunaan bisa maksimal dan tidak membuang kertas. Selanjutnya subjek terbiasa disiplin dan tepat waktu. Terakhir berhasilnya penerapan sistem *file-ing* yang dapat mempermudah dan mempercepat karyawan dalam mencari *file.*

Pada subjek ketiga internalisasi budaya kaizen kuat dibuktikan dengan berhasilnya subjek memenangkan lomba kaizen tentang penerapan sistem *reminder,* saat ini sistem *reminder* diterapkan secara nasional dengan cara mengingatkan *customer* melalui sms untuk *service* rutin. Dampak dari *reminder* meningkatkan unit *entry* dan *customer* merasa senang diperhatikan. Selain itu berhasilnya penerapan sistem PDCA (*plan – do – check – act*) dalam kehidupan sehari – hari sehingga karyawan menjadi disiplin tepat waktu.

B. Saran

1. Untuk Pihak PT Astra International Daihatsu Semarang

a. Menambahkan cara untuk proses internalisasi budaya kaizen.

b. Mempertahankan agar kinerja karyawan lebih terjaga untuk melakukan perubahan-perubahan, sesuai dengan tujuan perusahaan.

c. Mengelola generasi berikutnya agar mampu menyesuaikan gaya kerja sesuai budaya kaizen.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

a. Dapat menemukan banyak lagi teori mengenai budaya kaizen.

b. Melakukan penelitian budaya kaizen dilihat dari aspek psikologis.